

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Analisis Pemilihan Moda Transportasi Bus dan Kereta Api Rute Malang–Jakarta dengan Metode Stated Preference*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Karakteristik pengguna moda transportasi** pada rute Malang–Jakarta didominasi oleh responden usia produktif (20–40 tahun), dengan latar belakang pendidikan menengah hingga perguruan tinggi. Sebagian besar responden berstatus pelajar/mahasiswa dan pekerja swasta, dengan tingkat pendapatan menengah. Maksud perjalanan yang paling dominan adalah untuk pendidikan, pekerjaan, dan kunjungan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa mobilitas antarkota Malang–Jakarta memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas sosial, pendidikan, dan ekonomi.
2. **Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi pemilihan moda** bus dan kereta api meliputi selisih biaya perjalanan, selisih waktu tempuh, selisih waktu akses menuju terminal/stasiun, serta selisih frekuensi keberangkatan. Dari hasil analisis, faktor biaya perjalanan dan waktu tempuh merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan responden dalam memilih moda transportasi.
3. **Model pemilihan moda transportasi** yang dibentuk menggunakan metode *Stated Preference* dan pendekatan *Binomial Logit* mampu menjelaskan perilaku pemilihan moda antara bus dan kereta api pada rute Malang–Jakarta. Perubahan pada atribut layanan, khususnya biaya perjalanan dan waktu tempuh, terbukti menyebabkan perubahan probabilitas pemilihan moda yang cukup signifikan.

### 5.2 Saran

1. Peningkatan Akses Stasiun: Mengingat Kemudahan Akses adalah faktor dominan dalam pemilihan moda, PT KAI perlu meningkatkan integrasi dan aksesibilitas stasiun-stasiun yang melayani rute Malang–Jakarta, termasuk menyediakan transportasi penghubung (*feeder*) yang nyaman dan terjangkau ke stasiun. Peningkatan Frekuensi: Jika faktor Frekuensi Keberangkatan

menjadi salah satu yang

2. memengaruhi, disarankan untuk mengkaji penambahan jadwal perjalanan Kereta Api, terutama pada jam-jam sibuk, untuk meningkatkan daya saing dengan Bus yang memiliki jadwal lebih fleksibel. Pertahankan Keunggulan Biaya: Mengingat Biaya adalah faktor penting, operator Bus disarankan untuk menjaga struktur tarif yang kompetitif tanpa mengurangi standar pelayanan dan kenyamanan.
3. Optimasi Akses Terminal: Meskipun Akses sudah menjadi keunggulan, operator perlu memastikan terminal atau agen keberangkatan mudah dicapai dan berada di lokasi strategis yang dekat dengan pusat aktivitas penumpang.

